



Pemanfaatan Media Papan Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar dan Keaktifan Belajar Di Kelas I SDN 2 Ampenan

Sarjan^{1*}, I Made Sujwasa Astawa², Fikratul Khaer³

¹ Mahasiswa PPG PRAJABATAN PGSD, Universitas Mataram, Indonesia

² Dosen Universitas Mataram, Indonesia

³ Guru Pamong SDN 2 Ampenan, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i4.1371>

Article Info:

Received : 16 September 2025
Revised : 15 Oktober 2025
Accepted : 10 Oktober 2025
Published : 04 November 2025

Correspondence:

Sarjan

Phone: +6282339295902

Abstract: This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted at SDN 2 Ampenan with the aim of improving first-grade students' basic literacy skills and learning activeness through the use of word-board media. The study was motivated by the low level of students' early reading skills, as many students still struggled to recognize letters and combine them into words. The research was carried out in two cycles, each consisting of the planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 20 first-grade students. Data collection instruments included observation sheets, field notes, and reading skill tests. The results showed an improvement in students' reading skills from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, 12 students (60%) achieved mastery, while 8 students (40%) had not yet met the criteria. After revisions were implemented in Cycle II, the number of students who achieved mastery increased to 17 (85%), with only 3 students (15%) remaining below the standard. In addition, the use of word-board media was found to enhance students' learning activeness, as evidenced by increased participation, enthusiasm, and confidence during reading activities. In conclusion, the use of word-board media is effective in improving basic literacy skills as well as promoting learning activeness among first-grade students at SDN 2 Ampenan.

Keywords: Learning activeness, word-board media, basic literacy.

Citation: Saputra, S., Astawa, I. M. S., & Khaer, F. (2025). Pemanfaatan Media Papan Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar dan Keaktifan Belajar Di Kelas I SDN 2 Ampenan. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(4), 1882-1885. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i4.1371>

Pendahuluan

Literasi dasar merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik sejak dini. Literasi dasar, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar kelas rendah, mencakup kemampuan mengenali huruf, menyusun kata, membaca, dan menulis kalimat sederhana. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi siswa dalam memahami pelajaran di jenjang berikutnya (Sari, 2021). Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 2 Ampenan, ditemukan bahwa kemampuan literasi dasar siswa kelas I masih rendah.

Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti masih banyak siswa yang belum mampu menyusun huruf menjadi kata, kesulitan membaca kata sederhana,

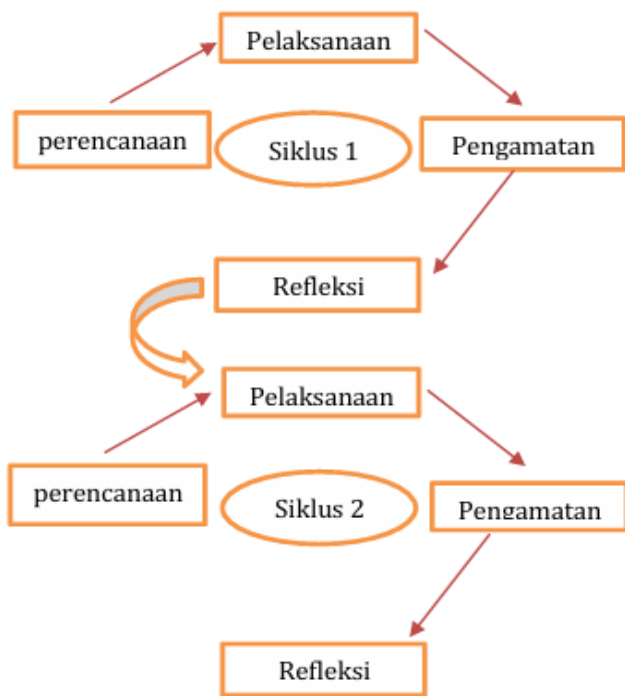
serta tidak mampu menuliskan kembali kalimat pendek dengan benar. Kondisi ini diperparah dengan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Salah satu media yang sesuai adalah media papan kata, yaitu media yang memungkinkan siswa belajar secara aktif melalui kegiatan menyusun huruf menjadi kata.

Media ini termasuk dalam kategori media visual dan manipulatif yang dapat merangsang aktivitas motorik, visual, dan kognitif siswa secara bersamaan (Maghfirah et al., 2022). Media papan kata terbukti

mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi. Siswa lebih aktif dan antusias karena pembelajaran terasa seperti permainan. Selain itu, penggunaan media ini juga mendorong kolaborasi antar siswa saat bekerja dalam kelompok kecil (Rengganis,2024). Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dibandingkan penelitian sebelumnya. Penelitian ini secara khusus mengintegrasikan penggunaan media papan kata sebagai strategi pembelajaran berbasis tindakan kelas dalam dua siklus, dengan fokus pada peningkatan kemampuan literasi dasar siswa kelas I, yang mencakup menyusun huruf menjadi kata, membaca kata sederhana, dan menulis kalimat pendek secara mandiri. Selain itu, media ini digunakan dalam konteks nyata pembelajaran di SDN 2 Ampenan dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK)

Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa melalui penggunaan media papan kata. PTK ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang melibatkan empat tahapan utama secara berulang, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas satu kali pertemuan. Desain penelitian ini dapat diamati pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas.

Tahap Perencanaan, Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan siswa untuk mengetahui jenis pembelajaran yang mereka sukai (Maghfirah et al., 2022). Berdasarkan hasil tersebut, peneliti kemudian menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa, yaitu dengan menggunakan media papan kata. Tahap pelaksanaan, Kegiatan ini dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2024. Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang sudah dibuat diterapkan dengan menggunakan media papan kata, agar siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Tahap pengamatan, peneliti mengamati sekaligus mencatat reaksi siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

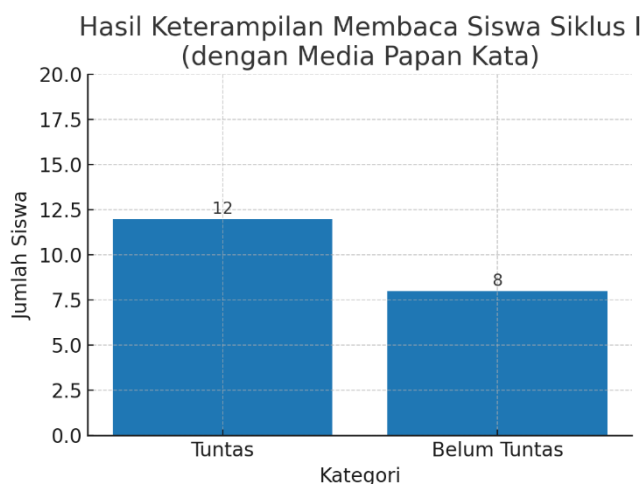
Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dengan media papan kata mampu meningkatkan keterlibatan, antusiasme, dan kemampuan literasi siswa. Tahap refleksi, Tahap ini merupakan proses evaluasi dari hasil pengamatan. Peneliti meninjau kembali pelaksanaan pembelajaran, kemudian menganalisis hal-hal yang sudah baik serta bagian yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada tindakan berikutnya. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Ampenan pada bulan Agustus sampai September 2024. Fokus penelitian adalah pemanfaatan media papan kata untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar dan keaktifan belajar siswa kelas I SDN 2 Ampenan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian pada siklus I diawali dengan tahap Pada siklus I, pembelajaran menggunakan media papan kata dilaksanakan di kelas I SDN 2 Ampenan. Dalam kegiatan ini siswa diajak menyusun huruf menjadi suku kata, kata, hingga kalimat sederhana dengan memanfaatkan papan kata. Kegiatan tersebut membuat siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa dari 20 siswa yang mengikuti kegiatan, sebanyak 12 siswa (60%) sudah mencapai ketuntasan dalam keterampilan membaca awal, sedangkan 8 siswa (40%) masih belum **tuntas**. Siswa yang tuntas terlihat mampu menyusun huruf menjadi kata dengan baik dan mulai berani membaca kata sederhana. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam mengenali huruf dan menggabungkannya menjadi kata. Melalui refleksi, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media papan kata cukup efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar membaca. Akan tetapi, diperlukan strategi pendampingan yang lebih intensif bagi siswa yang

belum tuntas agar pada siklus berikutnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dapat bertambah.

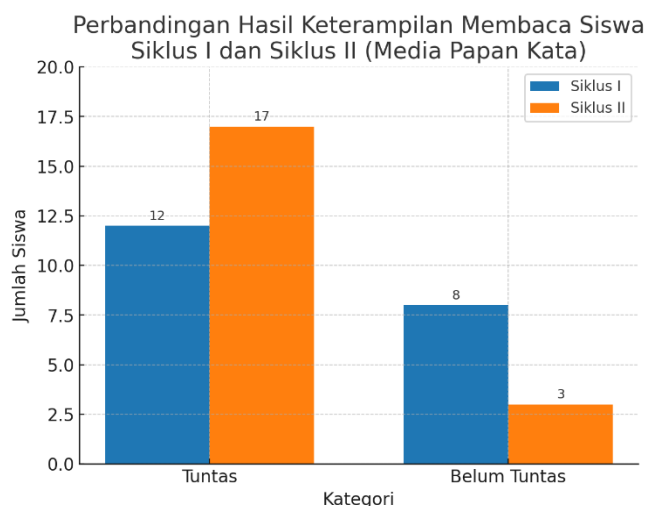


Gambar 2. Diagram Siklus 1

Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I, pembelajaran dengan media papan kata kembali dilaksanakan pada siklus II. Pada tahap ini, guru lebih menekankan pendampingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca. Siswa diarahkan untuk berlatih mengenali huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana secara berulang, sehingga mereka lebih terbiasa dan percaya diri. Pelaksanaan siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan siklus I. Dari 20 siswa kelas I, sebanyak 17 siswa (85%) sudah mencapai ketuntasan, sedangkan 3 siswa (15%) masih belum tuntas. Peningkatan ini terlihat dari keberanian siswa dalam mencoba membaca kata demi kata, serta keterlibatan aktif mereka ketika menyusun huruf di papan kata. Secara umum, hasil pengamatan memperlihatkan bahwa penggunaan media papan kata berhasil meningkatkan kemampuan literasi dasar dan keaktifan belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias, berpartisipasi aktif, serta mampu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan menyusun huruf menjadi kata maupun kalimat sederhana. Dari hasil refleksi siklus II, dapat disimpulkan bahwa media papan kata efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Perbaikan yang dilakukan setelah siklus I memberikan dampak positif, sehingga jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat secara signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi dasar siswa kelas I melalui penggunaan media papan kata. Pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan baru mencapai 12 orang (60%), sementara 8 siswa (40%) masih belum

tuntas. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa masih kesulitan mengenali huruf serta menyusunnya menjadi kata, sehingga perlu pendampingan lebih intensif. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terlihat adanya perkembangan yang cukup signifikan. Jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 17 orang (85%), sedangkan siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 3 orang (15%) saja.



Gambar 3. Diagram Siklus 2

Perbaikan yang dilakukan, seperti memberikan bimbingan lebih terarah, pengulangan latihan, serta membiasakan siswa untuk membaca sederhana dengan media papan kata, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka. Peningkatan ini juga berpengaruh pada keaktifan siswa selama pembelajaran. Jika pada siklus I masih ada siswa yang pasif atau enggan mencoba, maka pada siklus II hampir semua siswa tampak lebih antusias, berani berpartisipasi, dan menunjukkan kemajuan dalam menyusun huruf menjadi kata maupun membaca kata sederhana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media papan kata mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar sekaligus mendorong keaktifan belajar siswa kelas I SDN 2 Ampenan. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan peningkatan baik dari segi jumlah siswa yang tuntas maupun dari aspek keaktifan belajar mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas I SDN 2 Ampenan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan kata mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar sekaligus keaktifan belajar siswa. Pada

siklus I, hasil menunjukkan bahwa baru 12 siswa (60%) yang mencapai ketuntasan, sementara 8 siswa (40%) masih belum tuntas. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui pendampingan lebih intensif, pengulangan latihan, serta pembiasaan membaca dengan media papan kata, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 17 siswa (85%), dan yang belum tuntas hanya 3 siswa (15%). Selain peningkatan pada aspek keterampilan membaca, media papan kata juga terbukti mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani mencoba menyusun huruf, membaca kata, serta terlibat aktif dalam kegiatan belajar bersama. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa media papan kata efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan, karena tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi dasar, tetapi juga menumbuhkan keaktifan dan motivasi belajar siswa kelas I

Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala SDN 2 Ampenan yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada guru kelas I yang telah membantu dalam proses pelaksanaan setiap siklus penelitian serta memberikan masukan yang sangat berharga. Penulis tidak lupa berterima kasih kepada seluruh siswa kelas I SDN 2 Ampenan yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan pembelajaran sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar. Selain itu, apresiasi yang tulus diberikan kepada rekan sejawat dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Risnita, Jailani M Syahrani. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*. (1). (2), 2987-12
98.<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huda, M. (2018). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maghfirah, N., Wahyuni, S., & Sari, R. P. (2022). Penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca

- permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 101-110.
- Mulyasa, E. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rengganis, F. (2024). Pemanfaatan media papan kata untuk meningkatkan keterampilan literasi permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 9(1), 55-64.
- Sari, R. (2021). Peningkatan literasi dasar siswa sekolah dasar melalui penggunaan media pembelajaran interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 23-31.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zaini, H., & Dewi, N. (2020). Pengaruh penggunaan media papan kata terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 5(1), 45-53.